



## Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Yang Dipengaruhi Oleh Faktor Kepemimpinan, Budaya, Inovasi Dan Kemampuan Pada Pabrik Tekstil

**Marcella Trianita Abur**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email : [1222100027@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100027@surel.untag-sby.ac.id)

**Hwihanus**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email : [Hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:Hwihanus@untag-sby.ac.id)

Korespondensi penulis : [1222100027@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100027@surel.untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT.** *Environmental Management Accounting is . This research aims to examine the influence of environmental management accounting on environmental performance. This research, in testing the Y value, uses several indicators including innovation, ability, culture and leadership. The innovation referred to is process innovation within the company, the capability referred to is the company's ability to process and produce, the culture referred to is the implementation of the vision and mission implemented by the company and the leadership referred to is the impact on the surrounding environment. The samples used were 5 textile companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The research method used is with the help of Smart PLS Software. The significance of parameters is tested by comparing the calculated t value with t calculated > t table at a confidence level of 0.005, meaning that there is a significant influence. Hypothesis testing to answer temporary answers using Pathcoefficients significance. The research results show that five indicators have a positive influence on environmental performance prospectors with a statistical value of 0.282.*

**Keywords:** *Environmental Management Accounting, Environmental Performance, Innovation, Culture, Capability, Leadership.*

**ABSTRAK .** Akuntansi Manajemen lingkungan merupakan . Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan. Penelitian ini dalam menguji nilai Y, menggunakan beberapa indikator diantaranya inovasi, kemampuan, budaya dan kepemimpinan. Inovasi yang dimaksud adalah inovasi proses dalam perusahaan, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan perusahaan dalam mengolah dan menghasilkan, budaya yang dimaksud adalah penerapan visi dan misi yang diterapkan perusahaan dan kepemimpinan yang dimaksud adalah dampak untuk lingkungan sekitar. Sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan bantuan Software Smart PLS. signifikansi parameter diuji dengan membandingkan nilai t hitung dengan t hitung > t tabel pada tingkat kepercayaan 0,005 artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis untuk menjawab jawaban sementara menggunakan signifikansi Pathcoefficients. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima indikator yang memiliki pengaruh positif terhadap prospector kinerja lingkungan dengan nilai statistik 0.282.

**Kata Kunci :** Akuntansi Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkunganm Inovasi, Budaya, Kemampuan, Kepemimpinan.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia dikatakan sebagai negara dengan perkembangan sektor industri yang cukup pesat, salah satunya di wilayah Surabaya. Surabaya sebagai kota jasa dan perdagangan. Dikenal juga sebagai kota yang memiliki banyak industri diberbagai bidangnya. Surabaya sendiri dinilai sangat strategis untuk jalur perdagangan karena letaknya yang dapat menghubungkan dua pulau antara pulau Jawa dan Madura. Peran industri terhadap perekonomian di kota Surabaya pun cukup besar, baik terhadap pendapatan daerah maupun ketersediaan lapangan pekerjaan. Adanya pertumbuhan penduduk serta perkembangan perekonomian juga telah berdampak pada perekonomian juga telah berdampak pada kerusakan lingkungan. Banyaknya pelanggaran yang terjadi dalam pengelolaan limbah menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan industri masih dinilai buruk.

Perusahaan-perusahaan yang dibangun di dekat masyarakat tentu saja memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat itu sendiri. Semakin banyak kinerja sebuah perusahaan akan berdampak langsung terhadap laba perusahaan, Kinerja usaha merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis perusahaan dengan mengutamakan kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi usaha. Kesadaran manajemen untuk melakukan pengelolaan lingkungan saat ini dapat dikatakan masih relatif rendah. Dengan demikian maka kinerja lingkungan perusahaan sebagian besar juga berada pada level sedang dan rendah.

Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan, biaya pengelolaan limbah dipengaruhi oleh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional. Dimana akuntansi manajemen lingkungan yang diatur oleh Akuntansi Manajemen Lingkungan yang memerlukan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam implementasinya.

Untuk meningkatkan kinerja usaha, perusahaan harus berusaha untuk mencapai pelaksanaan suatu program atau kegiatan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan. Namun, kinerja perusahaan akan mengalami masalah untuk mencapai tujuan perusahaan jika lingkungan disekitar usaha tidak terjaga dengan baik. Hal tersebut memberikan gambaran-gambaran negatif dari masyarakat terhadap perusahaan, sehingga mengurnagi pendapatan dan partisipasi masyarakat, hal tersebut membuat kinerja perusahaan akan menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kinerja lingkungan dalam pabrik tekstil, serta untuk menentukan apakah akuntansi manajemen lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja lingkungan dengan faktor-faktor seperti kepemimpinan, inovasi,

budaya, inovasi dan kemampuan. Berdasarkan uraian diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, (1) Apakah faktor kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja lingkungan?, (2) Apakah faktor kemampuan dapat mempengaruhi kinerja lingkungan ?, (3) Apakah Inovasi dapat mempengaruhi kinerja lingkungan pada perusahaan? (4) Apakah faktor budaya dapat mempengaruhi kinerja lingkungan pada perusahaan ?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas , maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk menjelaskan bahwa faktor kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan, (2) Untuk menjelaskan faktor kemampuan dapat mempengaruhi kinerja lingkungan pada perusahaan, (3) Untuk menjelaskan bahwa inovasi dapat berpengaruh terhadap kinerja lingkungan perusahaan, (4) Untuk menjelaskan apakah faktor budaya dapat mempengaruhi kinerja lingkungan pada perusahaan,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, seperti : (1) Bagi perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan yang layak dikatakan baik dalam mengelola lingkungan yang berhubungan dengan masyarakat dan dapat menarik peminat. (2) Bagi peneliti, ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti di bidangnya diharapkan dan dapat memperluas pengetahuan tentang alat analisis dalam memprediksi tingkat pengembalian harapan pada aset berisiko.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Aktivitas atau prosedur yang dikenal dengan sebagai akuntansi manajemen menghasilkan data keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan ekonomi dalam menjalankan tugasnya. Akuntansi Manajemen adalah proses menemukan, mengukur dan melaporkan data ekonomi untuk membantu manajemen membuat keputusan dan penilaian yang tepat (Krismanji dan Y Anni Aryani, 2014).

### **Akuntansi Manajemen Lingkungan**

Internatinonal Federation Of Accountants (2005) mendefinisikan akuntansi manajemen lingkungan (AML) sebagai upaya perusahaan dalam mengelola kinerja lingkungan dan keuangan, dengan menerapkan suatu sistem akuntansi lingkungan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan AML dapat membantu manager perusahaan dalam pengambilan keputusan yaitu, melalui proses identifikasi, pengumpulan data dan analisis menggunakan dua jenis informasi (fisik dan moneter). Informasi fisik berupa informasi terkait jumlah pemakaian air, energi dan bahan baku, serta jumlah limbah dan emisiss yang dilepaskan ke luar

(lingkungan. Informasi moneter berupa biaya lingkungan, pendapatan, dan penghematan yang dilakukan dan penerapan AML.

Bumit dan Saka (2006) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan alat baru dalam pengelolaan lingkungan yang semula didesain untuk mencari dan menelusuri biaya-biaya lingkungan dan aliran lingkungan fisik, yang pada akhirnya dapat membantu manajemen untuk menghasilkan keputusan bisnis yang lebih baik. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan kontribusi pada kelangsungan usaha atau bisnis perusahaan dalam jangka panjang, dimana akuntansi manajemen lingkungan dapat menjadi alat baru bagi manajer perusahaan dalam meningkatkan laba dan kinerja lingkungan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut akuntansi manajemen lingkungan dapat didefinisikan sebagai alat yang efektif untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan laba perusahaan, serta meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan (Xiamei, 2004).

### **Kinerja Lingkungan**

Menurut ISO 14031 (2013) Kinerja lingkungan didefinisikan sebagai hasil terukur yang didapat dari kegiatan pengelolaan lingkungan yang dijalankan perusahaan. Kinerja lingkungan juga didefinisikan sebagai dampak lingkungan berbahaya yang dihasilkan dari lingkungan kegiatan operasional perusahaan (Lankoski, 2000). Semakin sedikit dampak lingkungan berbahaya yang dihasilkan, maka kinerja lingkungan dicapai perusahaan semakin baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai hasil dari aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan aspek lingkungan, baik buruknya kinerja lingkungan yang dicapai perusahaan bergantung pada besar kecilnya dampak lingkungan berbahaya yang dihasilkan.

### **Inovasi Perusahaan**

Inovasi (innovation) adalah perubahan dalam metode atau teknologi perubahan yang positif dan berguna dari cara yang sebelumnya, dalam melakukan berbagai hal. Dua jenis inovasi fundamental adalah inovasi produk dan inovasi proses. Inovasi proses adalah perubahan yang mempengaruhi cara memproduksi suatu output. Inovasi produk adalah perubahan dalam hal output aktual (produk dan jasa) itu sendiri (Snell, 2009).

### **Kepemimpinan Perusahaan**

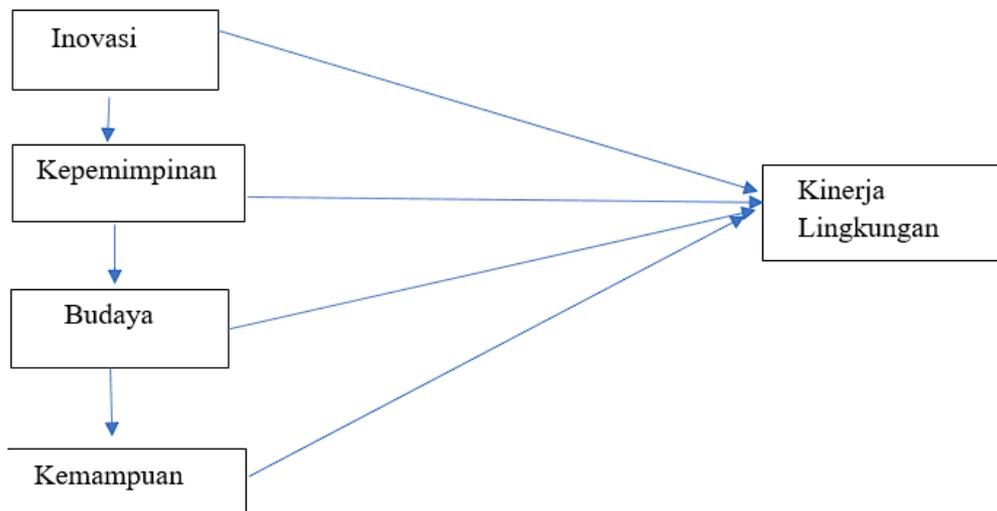
Kepemimpinan perusahaan adalah peran kunci dalam mengarahkan, mengelola dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Seorang pemimpin perusahaan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, pengembangan visi dan pembuatan kebijakan yang dapat mempengaruhi arah dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Sitti Hartinah, 2020).

### **Budaya Perusahaan**

Budaya perusahaan atau company culture adalah seperangkat nilai, tujuan, sikap dan praktik bersama yang menjadi ciri organisasi. Selain itu, aspek seperti lingkungan kerja, kebijakan perusahaan dan perilaku karyawan semuanya dapat berkontribusi pada budaya perusahaan. (Cakeresume, 2023)

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

Kerangka konseptual adalah suatu struktur pemikiran yang menggambarkan hubungan antara berbagai variabel atau konsep yang terlibat dalam penelitian. Kerangka konseptual ini didasarkan pada tinjauan litelatur yang telah dilakukan dan menjelaskan bagaimana konsep-konsep tersebut saling berhubungan dalam konteks masalah yang sedang diteliti (Nindhia, 2018)



Pada penelitian ini, hipotesis didasarkan pada asumsi bahwa Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Lingkungan, Kemampuan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan, Budaya berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan dan Kemampuan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependent (Y) yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (X). Variabel independen

(X) yang terdiri dari individu, inspirasi, ketertiban, diamati ujicoba, koordinasi dan proaktif dan Variabel Y ( laporan keuangan).

### **Pengembangan Hipotesa**

**H1** : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan

**H2** : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja

**H3** : Kinerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan

**H4** : Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja

**H5** : inovasi berpengaruh signifikan terhadap kepemimpinan

**H6** : inovasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan

**H7** : Budaya berpengaruh signifikan terhadap kepemimpinan

**H8** : Budaya berpengaruh signifikan terhadap kemampuan

**H9** : Budaya berpengaruh signifikan terhadap inovasi

**H10** : Budaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Metode ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013), metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestasi populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau menggunakan metode statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan-pertimbangan dalam perusahaan tekstil untuk bisa dikatakan baik. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang dipaparkan dapat mempengaruhi kinerja lingkungan di suatu perusahaan terutama perusahaan tekstil yang erat kaitannya dengan lingkungan masyarakat.

#### **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari dua sumber yaitu website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yahoo Finance. Alasan penggunaan kedua sumber tersebut adalah karena data perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian sudah tersedia dan dapat diakses melalui kedua website tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan dalam rentang waktu dua bulan, yaitu dari bulan November-Desember 2023. Pada periode tersebut, analisis data akan dilakukan terhadap perusahaan yang menjadi fokus penelitian.

### **Jenis Data**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja lingkungan dengan Faktor Inovasi, Budaya, Kemampuan dan Kepemimpinan akan menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang akan diambil dari laporan keuangan tahun 2020-2022.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Menurut (Hasan, 2004), data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder ini seringkali diperoleh dari perpustakaan, dokumentasi atau laporan-laporan yang tersedia.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan menjelaskan bahwa populasi merujuk pada suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah Perusahaan Pabrik Tekstil yang ada di Surabaya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017). Sampel yang digunakan terdiri dari lima perusahaan yaitu, INOV, MYTX, SBAT, SRIL dan SSTM.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016).

Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan variabel yang diteliti, yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Dalam

penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah berupa laporan keuangan dengan perhitungan menggunakan rumus *Beta dan Profitabilitas*. Data ini diperoleh secara langsung dari melalui website <https://finance.yahoo.com/>.

### **Proses Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, data tersebut akan dimasukan dan diolah menggunakan Microsoft Exel. Pengolahan data dilakukan dengan menyusun tabel dalam bentuk tabel agar dapat dengan mudah dianalisis dan kesimpulan dapat diambil. Selain menggunakan Microsoft Excel, penelitian ini juga menggunakan SMART-PLS 4 untuk menguji kerangka berpikir dan pengembangan hipotesa. Dengan demikian, ketiga software tersebut akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

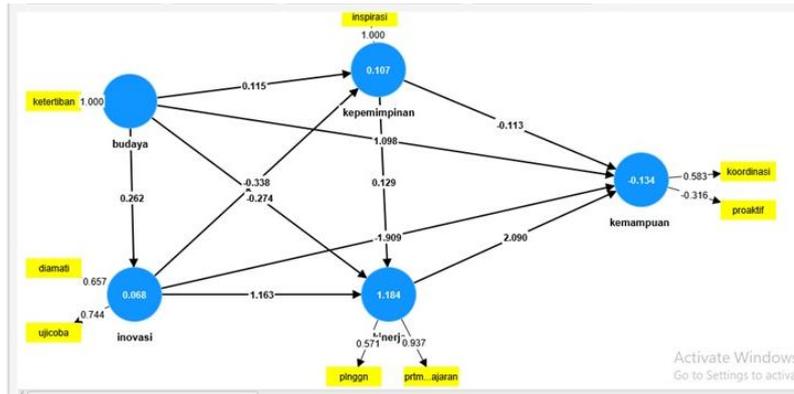
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, penelitian ini menggunakan kriteria perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian ini adalah INOV, MYTX, SBAT, SRIL dan SSTM. Data penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak PLS, data statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari hasil pengamatan, nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari hasil penjumlahan dari keseluruhan data (Siregar, 2011).

### **Hasil dan Pembahasan Pengujian Hipotesis**

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesakan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini digunakan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Parameter signifikansi yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian.



Dapat dijelaskan bahwa bagaimana pengaruh variabel terhadap kinerja lingkungan dari faktor inovasi, kemampuan, kepemimpinan dan budaya. Dalam pengujian hipotesis untuk regresi, derajat bebas (df) ditentukan dengan rumus :  $n - k - 1$ . Dimana n: banyaknya data, banyaknya data, dan k: banyaknya variabel bebas. Pengujian ini menggunakan uji satu arah dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (0,05).

### Hasil pengujian Hipotesis

Untuk menjawab pernyataan sementara dari penelitian, maka jawaban sementara dari hipotesis akan dijawab dengan menggunakan hasil perhitungan Path Coefficiente, sebagai berikut:

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
budaya -> inovasi	0.213	0.208	0.150	1.424	0.154
budaya -> kemampuan	0.317	0.103	0.338	0.944	0.345
budaya -> kepemimpinan	0.084	0.077	0.142	0.587	0.557
budaya -> kinerja	-0.140	-0.138	0.084	1.677	0.094
inovasi -> kemampuan	0.472	0.218	0.448	1.053	0.292
inovasi -> kepemimpinan	-0.288	-0.248	0.161	1.804	0.076
inovasi -> kinerja	0.802	0.831	0.080	10.009	0.000
kepemimpinan -> kemampuan	0.056	-0.212	0.252	0.224	0.823
kepemimpinan -> kinerja	-0.008	-0.007	0.131	0.064	0.949
kinerja -> kemampuan	-0.282	-0.168	0.327	0.861	0.389

### H1 : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan

Hasil kalkulasi menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan kemampuan adalah tidak signifikan dengan nilai T-statistik 0.0224 atau  $>0.05$ . Nilai original sample adalah 0.056 bernilai positive. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan’ ditolak

### H2 : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan

Hasil analisa ini menyatakan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan kemampuan adalah tidak signifikan dengan nilai T-statistik 0.004 yang dimana ini  $<0.05$ . Original sample adalah

0.008 bernilai negative. Dengan demikian hal yang menyatakan bahwa “ kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja” ditolak.

### **H3 : Kinerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan**

Hasil dari Analisa menyatakan bahwa kinerja dan kemampuan adalah tidak signifikan karena nilai T-statistik , yaitu  $0.282 > 0.05$ . Jadi, H3 yang menyatakan “kinerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan” diterima.

### **H4 : Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja**

Pada analisis ini menyatakan bahwa inovasi dan kinerja pada nilai T-statistik 10.0009 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan karena  $> 0.05$  dengan nilai Original sample 0.802 dan P value bernilai 0.000 yang artinya  $< 0.05$ . Jadi, “Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja “ diterima karena nilai T-statistik tidak lebih kecil dari 0.05.

### **H5 : Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kepemimpinan**

Hasil Analisa menunjukkan bahwa inovasi dan kepemimpinan dengan nilai T-statistik 1.664 yang dimana  $> 0.05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara inovasi dan kepemimpinan. Dan nilai P value bernilai 0.096 bernilai positive. Jadi dikatakan bahwa “inovasi berpengaruh signifikan terhadap kepemimpinan” diterima.

### **H6 : Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai T-statistik 1.053 artinya tidak berpengaruh signifikan antara inovasi dan kemampuan karena nilai T statistik  $> 0.05$ , dengan nilai Original sample 0.472 dimana  $> 0.05$  yang artinya bernilai positif. Jadi Inovasi berpengaruh signifikansi terhadap kemampuan diterima.

### **H7 : Budaya berpengaruh signifikan terhadap Kepemimpinansss**

Hasil Analisa menunjukkan bahwa budaya dan kepemimpinan tidak signifikan karena nilai T-statistik 0.587 yang dimana ini  $> 0.05$ . Jadi H7 “ budaya berpengaruh signifikan terhadap kepemimpinan” ditolak.

### **H8 : Budaya berpengaruh signifikan terhadap kemampuan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya dan kemampuan dengan nilai T-statistik 0.944 menyatakan bahwa tidak signifikan karena bernilai  $> 0.05$ , jadi H8 ditolak

### **H9 : Budaya berpengaruh signifikan terhadap Inovasi**

Hasil Analisa menunjukkan bahwa budaya dan inovasi dengan nilai T-statistik 1.424 dan nilai P value sebesar 0.120 dan Original Sample bernilai 0.213. Jadi penelitian ini diterima.

### **H10 : Budaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja**

Hasil Analisa terakhir yaitu Budaya dan Kinerja dengan nilai T-statistik 1.677, P value 0.094 dan original sample bernilai 0.140. Artinya Budaya berpengaruh signifikan terhadap kinerja di tolak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil uji coba hipotesis terhadap kinerja lingkungan bahwa terdapat 5 uji hipotesis yang menerima pernyataan dan bernilai signifikan, sedangkan 5 lainnya menolak jawaban pernyataan.
2. Akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan dimana kinerja lingkungan memiliki nilai yang positif terhadap beberapa faktor.

### **SARAN**

Batasan keterbatasan yang dikemukakan diatas, peneliti menyadari hasil penelitian ini masih belum sempurna. Untuk itu saran yang membangun untuk penelitian ini adalah penelitian ini menyarankan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Inggrid. (2006). Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pendekatan Kausalitas dalam Multivariate Vector Error Correction Model (VECM) . Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Cakeresume. (2023, februari 2). cakeresume. Retrieved from cakeresume.com: <https://www.cakeresume.com/resources/budaya-perusahaan>
- Nindhia, S. &. (2018). Metode Penelitian dan Karya Ilmiah. Bali : Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana.
- Sitti Hartinah, S. S. (2020). Kepemimpinan Publik dan Visioner. indonesia: cv.azka pustaka .
- Snell, B. d. (2009). management leading & collaborating in a competitive world. 303.
- Rustika, Novia. 2011. Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan. Jurnal. Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2012. Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Burhany, D. I. (2011.). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Indonesian Journal of Economics and Business . adventure works monthly , 1(2): 25.
- Fajar Sidik, R. L. (2020). pengaruh implemetasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan . adventure works monthly, 35-36.
- Kania dewi, N. R. (2015-2016). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan (Survey pada Perusahaan Tekstil Yang Telah Mengikuti PROPER DI Kab. Bandung. Adventure works monthly.
- Rofi Dinnilah, S. H. (2017). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi . Adventure Works Monthly, 54.
- SUGIYONO. (2017). Observasi dalam Metode penelitian . adventure works monthly, 229.